



Efektifitas Terapi Bekam Basah Untuk Penderita Asam Urat Pada Keluarga: Literature Review

Sela Selpiyanti*, Tri Yuniarti, Aris Widiyanto

Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul Ulum surakarta, Jalan Ringroad Utara,
Mojosongo, Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia

[*selaselpiyanti03@gmail.com](mailto:selaselpiyanti03@gmail.com)

ABSTRAK

Efektif terapi bekam basah pada orang yang menderita asam urat, atau gout, yang disebabkan oleh kadar asam urat yang tinggi di dalam darah. Terapi bekam basah mengeluarkan darah yang rusak dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dan merupakan alternatif pengobatan non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit asam urat. Menggunakan metode literatur review. Sumber informasi yang digunakan dalam tinjauan pustaka, tinjauan pustaka memulai dengan memilih topik, kemudian menentukan istilah pencarian untuk pencarian jurnal menggunakan database Google Scholar dan PubMed. Pencarian majalah ini dibatasi pada tahun 2019-2024. Hasil telah telaah secara kritis didapatkan jumlah sampel dengan rata-rata setiap jurnal 10 sampel untuk mengetahui seberapa efektif terapi bekam basah pada orang yang menderita penyakit asam urat, atau gout. 1 artikel dengan cara melakukan 1 -2 hari, 4 artikel lainnya melakukan selama 1 bulan. Metode penelitian dalam artikel tersebut Quasi eksperimen 1 artikel 1 artikel, quisioner pre-post 3 artikel. 1 artikel, quisioner pre-post 3 artikel. Yaitu efektifitas bekam basah terhadap penderita asam urat pada keluarga. Bekam basah efektif untuk penderita asam urat. Disimpulkan bahwa bekam basah efektif untuk orang yang menderita asam urat, bekam basah adalah pilihan yang terbaik untuk penderita asam urat yang mendukung efektivitas terapi bekam basah pada penderita asam urat.

Kata kunci: asam urat; bekam; keluarga

EFFECTIVENESS OF WET CUPPING THERAPY FOR GOUT PATIENTS IN THE FAMILY : LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Wet cupping therapy is effective for people suffering from gout, or gout, which is caused by high levels of uric acid in the blood. Wet cupping therapy removes damaged blood from the body through the surface of the skin and is an alternative non-pharmacological treatment that can be used to treat gout. Using the literature review method. Sources of information used in the literature review. The literature review begins by selecting a topic, then determining search terms for journal searches using the Google Scholar and PubMed databases. The search for this magazine was limited to 2019-2024. The results have been critically reviewed, with an average number of samples for each journal being 10 samples to find out how effective wet cupping therapy is for people suffering from gout. 1 article for 1 -2 days, 4 other articles for 1 month. The research method in the article is Quasi-experimental 1 article 1 article, pre-post questionnaire 3 articles. 1 article, pre-post questionnaire 3 articles. Namely the effectiveness of wet cupping for gout sufferers in the family. Wet cupping is effective for gout sufferers. It is concluded that wet cupping is effective for people suffering from gout, wet cupping is the best choice for gout sufferers which supports the effectiveness of wet cupping therapy in gout sufferers.

Keywords: family; gout; wet cupping

PENDAHULUAN

Kadar asam urat dalam darah lebih tinggi dari batas normal adalah tanda penyakit persendian yang disebut asam urat. Asam urat penyakit persendian adalah ketika kadar asam urat dalam darah lebih tinggi dari batas normal, yang menyebabkan rasa sakit dan peradangan pada sendi. Kadar asam urat normal pada pria adalah 7 mg/dl, sementara pada wanita kurang dari 6 mg/dl. Asam urat dapat menumpuk di organ dan persendian. Persendian yang tersumbat asam urat dapat menyebabkan rasa sakit, terbakar, dan bahkan meradang. (Tirtana & Habib, 2023) Asam urat masih merupakan masalah serius yang memiliki gejala selain persendian. Terapi dan diagnosis yang tepat diperlukan untuk

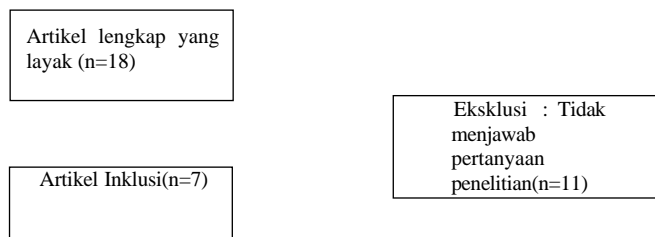
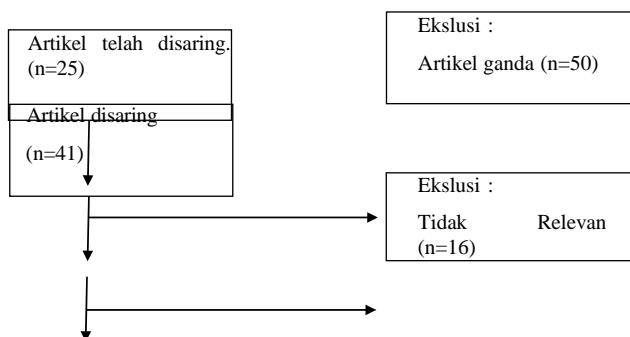
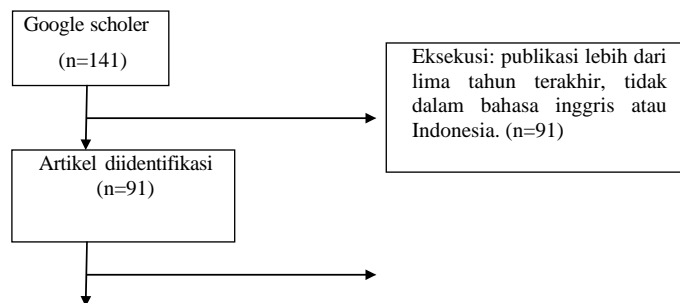
mengurangi berbagai komplikasi yang disebabkan oleh kondisi ini. Sangat penting untuk mengikuti olahraga dan perubahan gaya hidup yang sehat, termasuk mengubah pola makan. Penanganan medis juga diperlukan untuk serangan tiba-tiba, serta pengobatan pencegahan dan jangka panjang dengan obat penurun asam urat seperti penghambat xantin oksidase dan urikosurik.(Suardi, 2023) Sisa metabolisme tubuh yang disebut zat purin, yang dikonsumsi secara berlebihan oleh manusia, menyebabkan gout. Makanan yang mengandung purin menyebabkan gout dalam tubuh meningkat. Ini terjadi pada makanan yang mengandung protein tinggi seperti daging ayam, ikan, jeroan, dan susu. Sebagian besar penyebab gout belum diketahui secara pasti, tetapi dapat disebabkan oleh ketidakmampuan ginjal untuk mengeluarkan zat purin yang berlebihan melalui urine.(Febrianto & Jamaludin, 2020)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi asam urat pada adalah 34,2% orang di seluruh dunia. Gout adalah penyakit paling umum kedua di Indonesia setelah osteoarthritis. RA memiliki 13,6 kasus per 100.000 orang di Amerika Serikat, sementara di Indonesia hanya 1,6 hingga 13,6 kasus per 100 ribu orang. Frekuensi ini berkembang seiring bertambahnya usia. Asam urat dapat diobati dengan bekam. "Bekam" dalam bahasa Melayu, "Hijamah" dalam bahasa Arab, "kuppi" dalam bahasa Inggris, dan "kop" dalam bahasa Indonesia adalah istilah yang digunakan secara luas. Masyarakat muslim di Indonesia percaya bahwa terapi angin adalah salah satu cara Rasulullah diobati. Terapis cangkir juga menggunakan teknik ini untuk mendiagnosis pasien mereka.(Rizkiyah et al., n.d.) Saat ini, pengobatan asam urat menggunakan obat sintetik. Obat sintetik memiliki efek samping, tetapi pengobatan bebas obat tidak. Salah satu jenis pengobatan non-obat yang tersedia adalah terapi angin. Mengipasi adalah metode penyembuhan tradisional di Indonesia. Menggunakan tanduk hewan seperti sapi atau kerbau dikenalkan oleh Nabi Muhammad SAW.(Tirtana & Habib, 2023). Angin muncul saat oklusi lokal terjadi, menyebabkan hipoksia dan peradangan. Hasilnya, dapat dengan cepat meningkatkan mikro sirkulasi dan fungsi seluler.(Tirtana & Habib, 2023) menyatakan bahwa bekam menghasilkan rasa segar dan kekuatan fisik.

Bekam, juga dikenal sebagai Al-Hijamah, adalah prosedur pengobatan di mana darah yang rusak atau kotor dikeluarkan dari tubuh melalui kulit. Darah kotor adalah sel darah yang telah mengalami kerusakan yang telah berusia memerlukan waktu lebih dari 120 hari atau mengandung sisa metabolisme, yang mengganggu sistem sirkulasi darah tubuh dan menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental.Zat patologis (CPS) adalah.(Rochman et.al.2020)

METODE

Literatur review digunakan sebagai sumber data. Peneliti memulai dengan memilih topik dan menggunakan database Google Scholar untuk menemukan keyword jurnal. Dari 2019 hingga 2024, pencarian jurnal terbatas. Penanda "Bekam basah, Asam urat" digunakan, dan tujuh lima inti dipilih berdasarkan kriteria inklusi, salah satunya adalah efektivitas bekam basah pada pasien dengan asam urat. Jangan lupa untuk menambahkan sitasi ke teks dan melengkapi informasi sumber referensi. daftar pustaka untuk mencegah plagiarisme



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian, lima jurnal mendukung temuan ini dan dianalisis setiap jurnal dengan fitur dan komponennya. Dari analisis jurnal penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bekam basah adalah metode yang efektif untuk pasien yang menderita asam urat.

Tabel 1.
Analisis jurnal

No	Author/penulis	Nama jurnal, Nomer volume tahun alamat doi/url jurnal	Judul	Metode	Hasil
1.	Syifa Syahirah, Eka Air Langga	Jurnal ilmiah kohesi Vol. 5 No.4 oktober 2021 https://www.kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/304/306	Pengaruh terapi bekam terhadap kadar asam urat pasien di klinik sehat dr. Abdurrahman Medan tahun 2020	Studi analitik deskriptif yang memiliki desain cross-sectional. Secara keseluruhan, 44 individu memenuhi kriteria untuk dimasukkan dan dikeluarkan dari sampel. Data dianalisis melalui teknik pengambilan sampel purposive. Ini dicapai melalui penggunaan uji T-pair..	Diantara mereka yang menjawab, 35 (79,5%) adalah pria, Dan 9(20'5%) adalah perempuan. Setelah terapi bekam, 39 orang 88,64 persen dari kelompok tersebut, mengalami penurunan kadar asam urat. Kadar asam urat rata-rata sebelum terapi bekam adalah 6,6659 mg/dL dan setelah terapi bekam adalah

Arthritis gout sangat mengganggu aktivitas pasien. Penderita arthritis gout akan mengalami nyeri, bengkak, dan kaku di jari-jari saat digerakkan. Akibatnya, mereka tidak dapat bekerja atau beraktivitas. Dalam situasi yang sangat parah, seseorang mungkin mengalami benjolan aneh yang menyebar di seluruh tubuhnya. Kemudian benjolan tersebut meletus, meninggalkan luka yang besar dan sangat sakit. (Muhammadiyah & Utara, 2021) Penyakit asam urat pada orang tua dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keturunan (genetik), dan individu yang memiliki risiko lebih tinggi adalah keturunannya dan karena pengaruh hormone estrogen (Patyawargana & Falah, 2021). Hormonal dan gaya hidup yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan yang tidak sehat, adalah penyebab asam urat. Resiko asam urat termasuk sering mengonsumsi lauk yang mengandung purin tinggi, makanan berminyak dan berlemak, sedikit makan sayuran, dan kurangnya pengetahuan tentang penyebab asam urat. Asam urat seringkali menyebabkan rasa pegel, nyeri, pegal, dan kesemutan pada persendian. Agresi pertama biasanya terjadi pada sendi pangkal jari kaki. Kemudian, sendi membengkak, kulit atasnya berwarna merah atau ungu, kencang dan licin, panas ketika disentuh, dan nyeri asam

Mungkin ada asam urat normal dalam darah dan urin karena dibuat oleh tubuh. Namun, sisa dari metabolisme protein makanan yang mengandung purin juga menghasilkan asam urat. Penumpukan purin yang dapat membentuk kristal di sekitar sendi dan menyebabkan nyeri adalah tanda penyakit peradangan sendi yang dikenal sebagai arthritis gout, juga dikenal sebagai asam urat. Asam urat menyerap ke dalam jaringan sendi, menyebabkan nyeri dan bengkak. Pria memiliki risiko lebih besar terkena asam urat karena kadar asam urat mereka lebih tinggi dibandingkan wanita. (Suharmanto, 2023)

Pria lebih sering terkena asam urat dibandingkan wanita sebelum usia 30 tahun, tetapi keduanya berisiko terkena asam urat setelah usia 60 tahun. Karena penurunan estrogen setelah menopause pada

usia 45 tahun ke atas, wanita juga lebih berisiko terkena asam urat. yang memiliki efek hipoglikemik, yaitu zat kimia yang membantu ginjal menyerap lebih banyak natrium.

Terapi bekam basah ditemukan untuk meningkatkan saturasi oksigen, menghilangkan laktat dari jaringan subkutan, mengeluarkan darah dengan kadar malondialdehida dan oksida nitrat yang lebih tinggi, dan meningkatkan aktivitas myeloperoksidase. Proses bekam adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aliran darah kotor dari tubuh melalui permukaan kulit. Menurut Muhammad (Tirtana & Habib, 2023), ada beberapa nama lain untuk bekam, seperti canduk, bekam, atau bekam. Menurut beberapa sumber, Nabi Muhammad SAW merekomendasikan hijamah sebagai pengobatan untuk berbagai penyakit. Mereka menganggapnya sebagai obat terbaik (Bekam basah Muhammad Habbib), yang merusak kulit sebagian untuk mengeluarkan darah najis. membawa alat seperti jarum steril, pisau, silet, lanset, dll. Banyak penyakit, terutama yang berkaitan dengan masalah peredaran darah di dalam tubuh, dapat diobati dengan bekam basah. Gelas Basah Bisa Mengobati Asam Urat. Bedah juga dapat membantu menghilangkan kristal asam urat dari jaringan dan persendian sekitarnya. Ini membantu mengurangi rasa sakit dan mencegah persendian membengkak, kemerahan, dan peradangan. Rasa sakitnya secara bertahap berkurang saat semua gejala ini muncul.

Angin dapat melepaskan oksida nitrat (NO), yang mengurangi rasa sakit pada persendian. Kemudian rasa sakit berkurang karena prostaglandin yang ditemukan di area nyeri cangkir. Menurut (Suardi, 2023), bahkan bekam memicu pelepasan hormon tubuh yang disebut enkephalin dan endorfin. Hormon-hormon ini bertindak sebagai analgesik alami. Keluarga dapat menyembuhkan rasa sakit asam urat dengan cara mengontrol pola makan seperti mengurangi kacang-kacangan, jeroan, dan makanan yang mengandung purin. Pengobatan non farmakologis dengan bekam juga dapat membantu proses penyembuhan pasien asam urat. Suatu proses penurunan kadar asam urat melalui kontak, pijatan, dan sayatan pisau bekam. Selama bekam, konsentrasi asam urat turun karena kontak, pemijatan, dan sayatan yang dilakukan dengan pemotong cangkir saat sel keluar dari cangkir bersama darah. Racun juga menghasilkan endorfin dan encephalin dalam tubuh, yang berfungsi sebagai analgesik alami. Bedah bekam dapat membantu mengurangi nyeri akibat yang penumpukan asam urat. Menurut (Asisdiq & Side, 2021), terapi bekam meningkatkan kemampuan untuk mengeluarkan kristal asam urat dari urin. Selain mengurangi jumlah bekam yang dilakukan, terapi bekam juga dapat menurunkan jumlah asam urat yang tinggi dalam urin.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa bekam basah adalah pilihan yang baik untuk penderita asam urat dalam keluarga dan juga dapat membantu proses penyembuhan. Salah satunya dengan mengontrol pola makan seperti mengurangi kacang-kacangan, jeroan, dan makanan yang mengandung purin pada pasien dengan asam urat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). Efektifitas Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilegon. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
- Febrianto, & Jamaludin. (2020). Penerapan Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Pada Pasien Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo II Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 7(1), 50–64. <https://jprokep.jurnal.centamaku.ac.id/index.php-/jpk/article/view/77/67>
- Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Efek bekam. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(4), 20–25.

- Patyawargana, P. P., & Falah, M. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Literarure Review. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 47–51. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1097>
- Rizkiyah, D., Hamim, N., & Isnawati, I. A. (2020). Penurunan Kadar Asam Urat Di Klinik Holistic. 112–119.
- Rochman, N., Mahfud, & Fatimah. (2020). Efektifitas Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Dewasa Usia 26-45 Tahun Di Puskesmas Sedayu 1. *Journal of Advanced Nursing and Health Sciences*, 1(1), 14–19.
- Suardi, A. (2023). Pengaruh Tehnik Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Atrhitis Di Praktek Mandiri Nasrullah D.R. *Jurnal Nurse*, 6(2), 65–73. <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/Nurse/article/view/199>
- Suharmanto. (2023). Manfaat Terapi Bekam Bagi Kesehatan Tubuh. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1617–1624.
- Tirtana, A., & Habib, M. (2023). Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah. 10(1), 38–46.
- Bahri, M. (2019). Pengaruh Tehnik Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Hyperuricemia (Studi Di Desa Tambak Rejo Kabupaten Jombang) (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang). <https://repo.itskesicme.ac.id>
- Murwani, A., Hidayah, S. N., Kusumasari, V., & Hikmawati, A. N. (2022). Analisis Terapi Bekam Sebagai Intervensi Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 147-152.
- Habbib, M. Literature review: pengaruh terapi bekam basah (al-hijamah) terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah. <http://repository.stikesmadani.ac.id>
- Sumartini, R., & Susila, A. (2021). Efektifitas terapi bekam basah terhadap penurunan kadar asam urat di wilayah kerja puskesmas cilegon. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 2(1), 60-65. <https://doi.org/10.57084/jikpi.v2i1.677>
- Rosyanti, L., Hadi, I., Askrening, A., & Indrayana, M. (2020). Complementary alternative medicine: Kombinasi terapi bekam dan murotal alquran pada perubahan tekanan darah, glukosa, asam urat dan kolesterol. *HealthInformation:JurnalPenelitian*, 12(2), 173-192. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.226>
- Prastiyo, M. D., Rakhmawati, R., Amalia, S. D., & Qurana, Z. A. (2023). Pemberdayaan Cegah Gout Arthritis Pada Lansia Dusun Bakalan Krajan Kota Malang. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 813-821. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1457>